

DAYA TARIK TAMBANG UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN PETANI DI DESA MOROSI KECAMATAN MOROSI KABUPATEN KONAWE

Lilis¹⁾, La Nalefo²⁾, Putu Arimbawa²⁾

¹⁾Alumni Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO

³⁾Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO

ABSTRACT

This study aims to determine the attractiveness of mines in meeting the social and economic needs of people in Morosi Village Morosi Sub-District Konawe. The study was conducted from March to June 2017. The results show that: 1) the low economic literacy impact on welfare, therefore the priority to increase economic literacy becomes a necessity for individuals or families who want to prosper. In other words, increasing the mastery of economic literacy is inexorable but a necessity and it can be initiated from a continuous learning passion. Considering that the increase in specific economic literacy has a positive impact on asset accumulation, deaccumulation of debt, protection, accumulation of saving and the carefulness of managing expenditure. Working on the mine with sufficient monthly data collection can be an increase in knowledge and economic literacy. 2) Socially with mined work will be fulfilled all. Needs to help families especially in weddings, art needs and so on.

Keywords: *Fascination, Mine, Social, Economics.*

PENDAHULUAN

Semakin sempitnya lahan pertanian sebagai dampak pertambahan penduduk, pemecahan lahan karena proses jual beli, alih fungsi lahan atau pewarisan, perpindahan profesi, juga akan berpengaruh terhadap kesempatan kerja, serta terhadap produksi pertanian. Sempitnya lahan pertanian tanpa diimbangi dengan intensifikasi lahan pertanian akan menyebabkan rendahnya produksi pertanian. Penurunan produksi pertanian akan berdampak pada penurunan pendapatan pertanian, pada akhirnya akan menyebabkan taraf kehidupan petani di perdesaan umumnya jauh dari standar hidup layak.

Pembangunan membawa banyak perubahan terhadap segala aspek kehidupan. Salah satunya adalah adanya penurunan jumlah tenaga kerja di pertanian yang kemudian terserap dalam sektor lainnya. Pengenalan traktor, penggilingan beras, dan teknologi pertanian lainnya secara umum dapat mengurangi kesempatan kerja dalam sektor pertanian.

Keadaan seperti ini menjadikan banyak penduduk yang mencoba mencari alternatif lain sebagai mata pencahariannya baik sebagai pekerjaan utama maupun sampingan. Menurut Dasawarti (2000) ada beberapa faktor yang mendorong penduduk perdesaan melakukan usaha di luar sektor pertanian antara lain: 1) Luas lahan sempit, rata-rata kurang dari 0,5 hektar, sehingga hasil usahatani tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga disamping itu tidak dapat menyerap kelebihan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja pedesaan; 2) Sifat usahatani musiman, kebutuhan dan pengeluaran keluarga bersifat rutin. Sehingga keluarga petani perlu mencari tambahan penghasilan guna menjaga kontinuitas pengeluaran. Ketidakmampuan sektor pertanian ini tentu saja tidak hanya diartikan sebagai ketidakmampuan jumlah/daya tamponnya, namun ketidakmampuan ini bisa dilihat sebagai seberapa besar daya tarik sektor pertanian untuk menjadi pilihan lapangan pekerjaan.

Akibat terbatasnya kesempatan kerja di sektor pertanian, sektor pertambangan menjadi sebuah alternatif bekerja. Rendahnya pendapatan yang diterima oleh petani membuat sebagian petani beralih profesi ke sektor pertambangan. Kondisi tersebut bagi masyarakat perdesaan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian keluarga dan masyarakat. Fenomena seperti ini terjadi di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe yaitu dalam memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat lebih tertarik bekerja sebagai karyawan diperusahaan pertambangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul "Daya Tarik Tambang Untuk Pemenuhan Kebutuhan Petani di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe".

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yaitu di Desa Morosi di Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe, yang merupakan salah satu pusat pengolahan tambang (*smelter*) di Indonesia. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) pada unit desa yang masih sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh data dan informasi yang mendalam tentang komunitas masyarakat dengan ingin bekerja pada usaha pertambangan dan meninggalkan pertanian yang digeluti selama berabad-abad.

Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung peneliti dilapangan terhadap informan yaitu petani, kepala desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, budayawan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pemerintah dan fasilitator yang bekerja pada pemberdayaan dana desa dan *stakeholder* lainnya. Data sekunder bersumber dari instansi-instansi terkait, yaitu dinas pertanian, dinas pertambangan, pemerintah setempat dan instansi terkait lainnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan melalui sejumlah pertemuan dengan informan yang didalamnya berlangsung tanya-jawab dan pembicaraan terlibat, mengenai berbagai aspek permasalahan yang dicari dalam penelitian. Pengamatan dilakukan dengan dua metode yaitu pengumpulan biasa dan partisipasi. Data yang dikumpul melalui pengamatan biasa adalah data yang diamati oleh peneliti tanpa menuntut keterlibatan secara langsung. Pengamatan berpartisipasi (*full observation participation*) dilakukan untuk memperoleh data yang menuntut keterlibatan peneliti dalam *setting* yang diteliti, seperti perilaku dan aktivitas petani, hubungan produksi dalam kelompok usaha, kelembagaan lokal serta hal-hal yang menyangkut substansi permasalahan dalam penelitian. Diskusi kelompok dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) sejumlah pakar melalui format *Word Cafe*. Pelaksanaan melalui format *Word Cafe* dilakukan atas pertimbangan bahwa dalam kajian ini terdiri dari 2 (dua) materi yang akan menjadi bahan diskusi pada setiap kelompok yakni materi sosial, dan ekonomi. Setiap kelompok dapat dipandu sebanyak 1 (satu) orang dengan tugas yang berbeda yaitu 1 (satu) orang pemandu tunggal, sedangkan lainnya sebagai *host*, *notulensi* dan *review* setiap butir permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam diskusi tersebut. Studi dokumen dilakukan oleh peneliti dengan menelaah sejumlah sumber tertulis baik yang terkait dengan pokok bahasan maupun lokasi yang sedang dikaji, sehingga diperoleh data baik primer maupun sekunder. Asli penelitian kualitatif dilakukan dengan penetapan kriteria-kriteria yang sesuai standar penelitian (Salman, 2016). Konteks ini terdapat empat kriteria penilaian data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas* dan *konfirmabilitas*. Keempat kriteria penilaian tersebut teruraikan sebagai berikut:

Analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang analitiknya melalui penafsiran dan pemahaman (*interpretative understanding*). Guna memperoleh data yang akurat, maka catatan lapangan disempurnakan dan diberi kode data dan masalah. Pengkodean data berdasarkan hasil kritik yang dilakukan, data yang sesuai dipisahkan dengan kode tertentu. Data yang diperoleh dianalisis secara komponensial (*componential analysis*) dengan melalui tiga tahap yaitu Tahap pertama, adalah proses reduksi data kasar dari catatan lapangan. Dalam prosesnya, dipilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan data, menelusuri tema terbesar dan membuat kerangka dasar penyajian data. Tahap kedua, penyajian data yaitu penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk teks naratif, mulanya terpecah dan terpisah pada berbagai sumber informasi, kemudian diklasifikasikan menurut tema dan kebutuhan analisis. Pada tahap inilah data disajikan dalam kesatuan tema keadaan umum wilayah komunitas masyarakat desa tambang, gambaran mengenai aktivitas petani sekitar tambang, gambaran dinamika fenomena konflik antar petani dan pertambangan, gambaran mengenai hal-hal yang masih dipertahankan sebagai tradisi dalam pengelolaan sumberdaya pertanian, serta gambaran mendalam mengenai peranan kelembagaan lokal dalam menangani atau sebagai mediasi penyelesaian konflik pertambangan. Tahap ketiga, penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan berlangsung bertahap dari kesimpulan umum pada saat reduksi data, kemudian menjadi lebih spesifik pada tahap penarikan kesimpulan yang sebenarnya. Rangkaian proses ini menunjukkan bahwa analisis data kualitatif dalam penelitian ini bersifat menggabungkan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan secara berulang dan bersiklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pertambangan Di Wilayah Penelitian

Salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang sektor pertambangan yang bertempat di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe yaitu PT. Virtue Dragon Nickel Industry. Salah satu rangkaian kegiatannya adalah pengolahan dan pemurnian nikel, dan biji nikel atau disebut sebagai smelter.

Perusahaan pertambangan yang dibangun di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe berada di kawasan lahan pertanian dengan luas sebesar 100 ha. Beberapa bangunan yang didirikan oleh perusahaan pertambangan di Desa Morosi antara lain yaitu PLTU, smelter, gudang, dan mes. Adanya perusahaan pertambangan di Desa Morosi secara tidak langsung dapat merangsang penduduk atau masyarakat setempat dalam memanfaatkan keadaan ini untuk membangun usaha-usaha, adanya peluang untuk bekerja di perusahaan dan meningkatkan perekonomian daerah.

Sebelum berdirinya perusahaan pertambangan di Desa Morosi, masyarakat dan pihak perusahaan telah melakukan kesepakatan bersama tentang pembangunan daerah seperti penerimaan karyawan diprioritaskan adalah masyarakat Desa Morosi, perbaikan infrastruktur, pembuatan gedung sekolah untuk pertukaran bahasa antara bahasa China dan bahasa Indonesia dan pembuatan sarana kesehatan (Dida, 2016). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Desa Morosi sebagai berikut:

Sebelum mendirikan perusahaan pertambangan ini dulu kami masyarakat beserta perusahaan melakukan suatu pertemuan tentang didirikannya perusahaan. Dalam pertemuan itu kami melakukan kesepakatan bersama bahwa ketika perusahaan ini akan beroperasi maka harus diadakannya pembangunan di daerah ini. Dalam isi kesepakatan diataranya adalah setiap adanya penerimaan karyawan diprioritaskan dari desa, jalan akan diperbaiki, pembuatan gedung sekolah untuk pertukaran bahasa antara Bahasa China dan Bahasa Indonesia, dan pembuatan sarana kesehatan. Tetapi kesepakatan itu belum semua terealisasi karena berbagai banyak faktor diantaranya surat izin untuk AMDAL belum dikantongi oleh perusahaan.

Daya Tarik Tambang dari Segi Ekonomi

Aset

Jappelli (2010) menyatakan bahwa literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi yang tepat, berapa banyak meminjam yang tepat dipasar uang dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi. Aspek aset yaitu literasi ekonomi menjadi penting karena produk-produk keuangan telah menjadi sangat kompleks. Bahkan untuk produk yang sederhana seperti tabungan dan obligasi pemerintah. Hal ini terjadi karena biasanya ada beberapa pilihan (*option*) dan beberapa kontrak-kontrak yang berbeda yang kadangkala membuat seseorang terkecoh ketika menganalisisnya.

Asset tanah yang kami miliki banyak, tetapi tidak produktif karena hanya tanaman jambu mete yang ada. Tanaman kakao tidak produktif lagi, jadi pengelolaan asetnya tidak bagus (wawancara denan Muri 42 tahun, Ardan 32 tahun, Suratman 24 tahun, tanggal 27 Maret 2017).

Utang

Kesalahan mengelola utang berdampak pada kelebihan utang sehingga pendapatan akan terkuras habis untuk membayar utang. Selain itu juga, dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan diri terkait kemampuan mengelola uang. Untuk itu dalam upaya memperbaiki utang yang berlebihan perlu dimulai dari memahami ketidakmampuan diri sehingga dapat mengambil langkah proaktif memperbaikinya saat ini dan dimasa mendatang (Brown dan Taylor, 2005).

Proteksi

Hidup tidak lepas dari resiko. Hal ini berhubungan dengan ketidakpastian. Segala sesuatu yang berhubungan dengan masa depan selalu identic dengan ketidakpastian. Dan, tidak ada seorang manusia pun yang dapat memperkirakan dengan tepat apa yang terjadi. Ketidakpastian itu merupakan sesuatu yang pasti, dan yang pasti itu adalah ketidakpastian itu sendiri.

Seni Menabung

Hasil penelitian Lusardi dan Mitchel (2007) bahwa tabungan pension menjadi tidak optimal karena memiliki literasi keuangan yang rendah. Hal ini bukan saja berimplikasi pada tabungan yang

rendah melainkan juga kesejahteraan yang rendah. Rendahnya kesejahteraan akan berimplikasi pada sebagian besar aktivitas keluarga sehingga semakin memperburuk bagaikan lingkaran kemiskinan yang tiada berakhir

Pengeluaran

Shefrin (2007) menyatakan bahwa pengeluaran dan penghasilan rumah tangga seolah-olah senantiasa kejar mengejar untuk saling memenangkan perlombaan dan dapat diduga seringkali yang menjadi pemenangnya adalah pengeluaran sehingga benar adanya jika ada pepatah yang mengatakan bahwa perilaku rumah tangga terhadap uang lebih penting dibandingkan seberapa banyak uang yang dimiliki.

Daya Tarik Tambang dari Segi Sosial

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan akan saling berinteraksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan manusia, karena manusia saja yang dapat hidup bermasyarakat yaitu hidup bersama-sama dengan manusia yang lain. Dan saling memandang sebagai penanggungjawab hak dan kewajiban. Sebaliknya manusia juga tidak dapat dipisahkan dari masyarakat sebab seseorang manusia tidak dapat menjalankan segala aktivitasnya sendiri tanpa adanya masyarakat.

Hubungan Kebutuhan Sosial Manusia dengan Pandangan Hidup

Setiap masyarakat bangsa mempunyai pandangan hidup. Umumnya pandangan hidup menyangkut eksistensi manusia di dunia dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan sesama dan dengan alam dunia, itu sangat tergantung dari pengalaman-pengalaman konkret yang diperolehnya ketika ia berhadapan dengan realita-realita tersebut. Pada dasarnya apa yang disebut pandangan hidup itu berkaitan erat dengan sikap manusia terhadap Tuhannya, terhadap sesamanya serta terhadap alam dunia yang leingkungannya.

Hubungan Kebutuhan Sosial Manusia dengan Seni

Seni merupakan suatu nilai hakiki yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sejak muncul dalam waktu, manusia telah menampilkan diri sebagai seorang artis dan seluruh sejarah kebudayaan manusia dalam pemenuhan kebutuhan sosialnya pun ditandai dengan berbagai ragam karya seni.

Hubungan Kebutuhan Manusia dengan Keindahan

Kahidupan manusia dari zaman ke zaman tidak dapat dipisahkan dari keindahan. Eksistensi manusia di dunia memang diliputi oleh keindahan. Manusia tidak hanya menjadi penerima pasif keindahan alam. Dia sendiri pun mencitrakan keindahan bagi kehidupannya. Hidup terasa lebih bermakna apabila dihiasi dengan karya-karya seni manusia. Tanpa keindahan hidup terasa hampa dan tidak berarti apa-apa.

Hubungan Kebutuhan Sosial Manusia dengan Cinta

Kekuatan yang menyatukan manusia dan memungkinkan manusia membangun kehidupan bersama adalah cinta. Relasi antara manusia tak akan berarti jika tidak didasarkan atas cinta. Untuk mencapai kebersamaan yang ideal, diperlukan keterbukaan dan kesediaan setiap manusia untuk membangun relasi antar pribadi yang bersifat kreatif. Maka dasar cinta adalah menghormati eksistensi dan hidup sesama manusia.

Hubungan Kebutuhan Sosial Manusia dengan Tanggung Jawab

Manusia adalah makhluk individual-sosial. Sebagai individu setiap manusia adalah unik, khas dan tidak memiliki persamaan dengan individu lain. Setiap individu lahir dengan martabat yang luhur dan dengan hak-hak asasi sekaligus kewajiban-kewajiban asasi yang harus dihormati serta dijunjung tinggi oleh siapa pun. Namun sebagai individu manusia justru memiliki keterbatasan yang tidak dapat diatasinya sendiri. Keterbatasan ini tampak paling kentara dari segi jasmaniyahnya. Untuk membatasi keterbatasannya ini manusia butuh kehadiran dan peranan orang lain. Kebaikan dan kebahagiaan hanya dapat diraih apabila seseorang manusia hidup dengan manusia lain.

Hubungan Kebutuhan Sosial Manusia dengan Keadilan

Keadilan merupakan salah satu prinsip moral dasar bagi kehidupan manusia. Jika prinsip ini dilaksanakan, manusia akan mampu membangun corak kehidupan bersama yang memungkinkan setiap pribadi bertumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan dasar kodrat kemanusiaannya,

yakni menjadi manusia yang utuh. Penerapan prinsip ini akan memungkinkan terealisasinya kesejahteraan sosial merupakan tujuan utama dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kata lain, penerapan prinsip keadilan akan memungkinkan terciptanya stabilitas sosial yang merupakan syarat dasar bagi pembangunan diri manusia dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa *Ekonomi*, memilih bekerja sebagai karyawan diperusahaan pertambangan karena penghasilannya bertambah serta adanya kepastian tentang gaji dibandingkan bekerja sebagai petani tambak yang penghasilannya tidak menentu disebabkan oleh resiko kegagalan panen serta penghasilan yang diperoleh masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. *Sosial*, (1) dulunya masyarakat sangat tergantung dengan alam demi pemenuhan kebutuhan hidup, sekarang masyarakat justru beralih ketergantungan pada perusahaan yang berada ditengah-tengah masyarakat itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin menanjak dan pemenuhan penghasilan hidup semakin bertambah, (2) Terjadinya perbedaan masyarakat berdasarkan pekerjaan merupakan suatu kenyataan sehari-hari. salah satu daya tarik perusahaan pertambangan adalah terjadinya perubahan pada lapisan sosial dimasyarakat yaitu dengan bekerja di perusahaan, lapisan sosial masyarakat lebih tinggi dibandingkan dengan pada saat bekerja sebagai petani, (3) Ketertarikan masyarakat bekerja diperusahaan pertambangan juga disebabkan oleh adanya jaminan kesehatan dan keselamatan kepada pekerja seperti BPJS kesehatan dan BPJS pensiun.

REFERENSI

- Dasawarti, K. 2000. Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Formal Kabupaten Jember. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dida, Haswan. 2016. Dampak PT. Virtue Dragon Nickel Industry terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Kasus pada Petani Sayur-Sayuran di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe). Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO. Kendari.
- Herlianto. 2003. Urbanisasi dan Pembangunan Kota. Penerbit Alumni Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1990. Sejarah Teori Antropologi I. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Margareth. 2002. Urban Sustainability and Open Spaces Networks. Journal of Applied Sciences. 7 (23), 3713-3720.
- Maslow, Abraham H. 1988. Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia (judul asli: Motivation and Personality). Diterjemahkan oleh Nurul Iman. PT. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Mosher. 1997. Perkembangan Produktifitas Sektor Pertanian. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Badan Litang Pertanian. Bogor.
- Mulya, W. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Remaja Rusda Karya. Bandung.